ANALISIS MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MODERASI PROFITABILITAS ENTITAS PUBLIK PERBANKAN DI BEI

by okbamz@gmail.com 1

Submission date: 13-Nov-2022 05:14PM (UTC-0500)
Submission ID: 1952346479
File name: Jurnal_Juni_2022-fix.pdf (175.34K)
Word count: 2710
Character count: 17708

ANALISIS *MOBILE BANKING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MODERASI PROFITABILITAS ENTITAS PUBLIK PERBANKAN DI BEI

Aris Sunandes
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar
soenandez@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian menganalisis mobile banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan, profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian explanatory research dengan data perbankan yang memiliki nilai data positif dengan jumlah 37 sektor perbankan. Hasil penelitian bahwa mobile banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI, sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh digital banking terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of mobile banking on the financial performance of banking entities, profitability affects the financial performance of banking entities, profitability is able to moderate the influence of mobile banking on the financial performance of banking entities on the Indonesia Stock Exchange. The research method is explanatory research with banking data that has positive data values with a total of 37 banking sectors. The results of the study that mobile banking has no effect on the financial performance of banking entities on the IDX. Profitability affects the financial performance of banking entities on the IDX, while profitability is unable to moderate the influence of digital banking on the financial performance of banking entities on the IDX.

PENDAHULUAN

Perbankan adalah suatu entitas yang mengedepankan pelayanan dan juga kepercayaan nasabahanya dalam menjalankan usahanya, berbagai layanan untuk memberikan kepuasan kepada nasabah yang menjadi konsumennya merupakan prioritas tinggi dalam semua aspek pelayanannya. Layanan yang mudah cepat dan dapat memberikan rasa aman merupakan layanan yang diinginkan hampir oleh seluruh nasabah bank, demikian pula terhadap minimnya risiko yang nantinya dapat diminimalisir oleh perbankan. Transaksi keuangan merupakan salah satu hal yang memberikan dorongan kepada konsumen untuk memilih bank dapat memberikan pendorong bagi setiap transaksi nasabah, transaksi ini akan lebih mudah, cepat dan

akurat serta aman bila dilakukan secara digital. Berbagai fitur dan layanan digital semakin menjadi penentu pemilihan bank yang menjadi kepercayaan nasabah.

E-finance merupakan bentuk alat yang dapat digunakan baik secara elektronik maupun komputer dalam memberikan saluran pelayanan baik di bidang perbankan maupun pasar keuangan Allen et al., (2002). Layanan ini bersifat virtual berupa yang dijalankan oleh bank yang memiliki secara nyata kantor dan peranti fisik lainnya, layanan tersebut berupa situs web yang disediakan oleh berbagai macam bank. Saluran yang dipergunakan dengan biaya yang efisien dan sistem yang akurat adalah internet sistem sehingga mampu memberikan saluran deferensiasi produk jasa keuangannya secara strategis. Peraturan yang jelas tentang penyelenggaraan pelayanan perbankan digital oleh bank umum diatur dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12 /POJK.03/2018, selanjutnya disebut digital banking secara non fisik oleh bank bagi entitasnya dalam memudahkan bertransaksi dengan memperhatikan seluruh aspek keamanan dan kenyaman bagi penggunanya, layanan tersebut agar lebih cepat, mudah dan efisien sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah, maka dikembangkan sistem secara elektronik yang akan memanfaatkan data milik nasabah sehingga memiliki pengalaman disesuaikan dengan kebutuhan nasabah (*customer experience*). Keinginan bank adalah selalu hadir dalam setiap sendi kehhidupan dalam masyarakat, setiap transaksi keuangan tidak lepas dari peran bank dalam mewujudkan suatu transaksi yang aman, nyaman, terpercaya dan sekaligus semakin cepat tanpa harus memerlukan pergerakan yang luas. Salah satu cara menghadirkan hal tersebut adalah memasang aplikasi yang selalu siap dalam mendukung kegiatan masyarakat, alat yang selalu digunakan dalam berkomunikasi adalah melalui *smartphone*, tidak hanya dalam bentuk perangkat keras saja, namun dukungan sistem yang baik dan canggih dengan berbagai fitur yang dibutuhkan dihadirkan oleh bank langsung ke dalam genggaman tangan nasabahnya sehingga kemudahan akses, kemudahan layanan dan kemudahan dalam hal bertransaksi akan memberikan nilai tambah bagi bank itu sendiri, layanan yang dihadirkan tersebut memerlukan dukungan investasi yang secara fisik nyata namun secara kinerja berupa layanan yang berbentuk *virtual reality*. Perhitungan perbandingan antara adanya investasi dengan tingkat pengembalian yang diperoleh oleh bank dan nasabah juga merupakan pertimbangan dalam menghadirkan sistem transaksi yang mudah untuk dibawa kemana saja (*mobile*).

Investasi yang ditanamkan dalam bentuk teknologi informasi juga diperlukan bank dalam menyesuaiakan kinerja bank dengan kondisi global dan teknologi saat ini. Pengembangan teknologi juga merupakan kondisi efisiensi dan efektifitas kinerja perbankan yang wajib dilakukan demi eksistensi perusahaan. Perusahaan dengan

kapitalisasi besar dan nasabah yang banyak akan membutuhkan teknologi informasi yang meningkat seiring dengan investasi yang ditanamkan, karena hanya dengan investas di bidang TI akan mampu menciptakan nilai efisiensi, Arabyat (2012). Efisiensi yang diciptakan tersebut akan memberikan peluang untuk meningkatnya profitabilitas perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan, salah satu indikator yang dapat dipakai sebagai proksi dalam menilai kemampuan laba dapat digunakan dengan tingkat pengembalian investasi atau return on investment. Return on investment (ROI) merupakan salah satu bentuk teknik analisis dengan menggunakan rasio keuangan sebagai analisis yang bersifat menyeluruh dan relvan untuk digunakan. Munawir (2012)

Transaksi perbankan secara digital telah banyak membawa kemajuan, seperti penelitian Mary dan Isola (2019) menghasilkan penelitian yang memberikan pengaruh yang searah dan signifikan m-banking terhadap kinerja keuangan, hasil yang tidak sama diperoleh Sudaryanti, Sahroni, dan Kurniawati (2018) bahkan pengguna m-banking berkorelasi tidak searah terhadap kinerja keuangan dengan indikator tingkat pengembalian yang dibandingkan dengan aset. Hasil lain ditunjukkan oleh Sinambela dan Rohani (2017) bahwa pada bank internet banking tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan kinerja keuangan dengan proksi *return on asset* dan *return on equity*. Berdasar pada hal tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan entitas publik perbankan di BEI.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.
3. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.

Laba adalah indikator dalam mengetahui kinerja perusahaan Masdupi dan Defri (2012) rasio profitabilitas pada suatu perusahaan bisa juga digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam kurun waktu tertentu (Kieso, Weygandt dan Kimmel, 2015). Tingkat pengembalian modal tersebut sangat penting dengan menghitung dalam mencapai efisiensi perusahaan yang nantinya akan mampu mengurangi biaya-biaya yang timbul sebelum penggunaan IT pada perusahaan, pada akhirnya akan menambah laba yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Terdapat hasil penelitian yang memberikan hasil bahwa bank yang tidak menggunakan aplikasi m-banking dan yang menggunakan aplikasi m-banking memiliki perbedaan dalam hal tingkat pelayanannya, efisiensi dan efektifitas bisa dicapai dengan baik apabila menggunakan m-banking sehingga bank mampu dalam menambahkan pundi-pundi labanya, berbeda dengan yang tidak menggunakan

aplikasi m-banking masih saja belum mampu bekerjas secara efisien oleh karena itu laba yang dihasilkan belum signifikan bila dibandingkan dengan yang menggunakan. Yasin (2028). Keunggulan dalam pelayanan dan ruang lingkup yang lebih luas dalam hal pemenuhan kebutuhan akan adanya transaksi merupakan keunggulan penggunaan sistem yang diharapkan, meskipun hanya pada masalah pengurangan paper base dan pengendalian sistem yang memiliki akurasi tinggi dan pemenuhan akan adanya kecepatan serta otomatisasi kinerja dalam hal transaksi keuangan yang lebih unggul (Pooja & Balwinder, 2019).

Kehadiran layanan yang mampu diakses dari manapun dengan menggunakan *smartphone* yang merupakan hasil inovasi layanan perbankan, memberikan kedekatan interaksi antara bank dengan nasabahnya. Pihak bank harus bisa menangkap peluang dengan hadirnya kenyataan teknologi baru yang mampu memberikan layanan yang lebih lengkap dan lebih mudah (Riquelme & Rios, 2010). Penetrasi pasar yang kuat terhadap produk telepon selular disertai dengan kecepatan layanan produk jaringan internet kuat yang memiliki area layanan semakin luas, memberikan kesempatan yang baik untuk berkembangnya layanan perbankan kepada nasabah oleh bank (Ratten, 2011). Bank yang satu memberikan layanan yang berbeda dengan bank yang lain namun masih dalam konsep memberikan pelayanan secara menyeluruh tentang adanya transaksi kepada nasabahnya sehingga banyak fitur yang ditawarkan dan semakin beragam, bahkan membuka peluang baru untuk memberikan tawaran-tawaran lebih bagi nasabah yang membutuhkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya, seperti pembayaran, pembelian, pemindah bukuan, permintaan reservasi dan sebagainya (Turban et. al., 2016). Hingga saat ini dukungan dari pihak penyediaa layanan untuk keperluan teknologi infomasi juga semakin meningkat dan semakin canggih, sehingga mampu mengimbangi kebaruan yang selalu hadir seiring dengan program-program yang ditawarkan oleh bank.

Laporan keuangan memberikan informasi yang sangat penting bagi manajer keuangan maupun pihak lain yang akan mengetehui gambaran dari suatu kinerja perusahaan yang bisa divaluasi dengan uang, pencapaian efektifitas dan efisiensi merupakan hal yang selalu dipikirkan oleh setiap bankir, karena dengan menekan pengeluaran berarti banknya telah bekerja dengan baik (Supriyono, 2011 dalam Anam, 2018). Tingkat pengembalian modal dalam bentuk ROE dan tingkat pengembalian laba dalam bentuk ROA seringkali dipakai dalam mengetahui kinerja keuangan. Perusahaan mengharapkan tingkat pencapaian laba bersih yang tinggi sebab operasi perusahaan akan lebih fleksibel (Suyono, 2005 dalam Natalia, 2015). Manajemen bank akan mencari cara yang paling efektif dalam mengoperasikan perusahaannya. Bisa saja

meningkatkan pemasukan dan mengurangi pengeluaran dengan tidak mengganggu aktifitas standar yang semestinya wajib untuk dijalankan. Rasio-rasio ini mampu memberikan informasi keadaan keuangan bank termasuk kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis

H1.Mobile banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI

H2.Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.

H3.Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif dengan obyek Bursa Efek Indonesia (BEI) secara online. Populasi adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021 yaitu berjumlah 43 perbankan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sampel terpilih sebanyak 37 perbankan. Analisis data dengan menggunakan SPSS ver 25. Teknik analisis Regresi Linier Berganda variabel independen adalah dummy variable dengan notasi 1 untuk bank yang telah menggunakan m-banking dan 0 bagi yang belum, untuk variabel dependent kinerja keuangan dengan indikator ROE atas investasi dan profitabilitas (Bastian, 2006 dalam Anam, 2018), *Return on Investment*; variabel moderasi adalah adalah profitabilitas dengan proksi return on asset (ROA). Teknik analisis data deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan t-test. Pengembangan *Moderated Regression Analysis* $Y= a+b1X1+b2x2+b3x1x2+e$ dimana Y adalah kinerja keuangan; x1 adalah mobile banking; x2 adalah profitabilitas; untuk b1, b2 dan b3 adalah koefisien regresi moderator dan a adalah konstan.

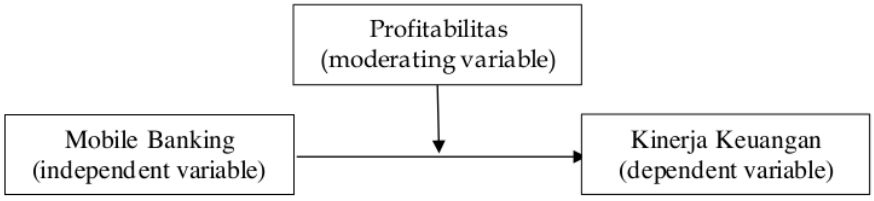

Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan data mobile banking rata-rata adalah 0,5676 dengan nilai terkecil 0 dan terbesar 1, standar deviasi 0,50225; profitabilitas rata-rata adalah 99,7297 dengan nilai terkecil 0,01 dan terbesar 7,66, standar deviasi 159,63059; profitabilitas rata-rata adalah 454,4865 dengan nilai terkecil 0,05 dan terbesar 17,6 standar deviasi 522,83238.

Tabel 1. Deskripsi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mobile Banking	37	.00	1.00	.5676	.50225
Profitabilitas	37	0.01	7,66	99.7297	159.63059
Kinerja Keuangan	37	0.05	17,6	454.4865	522.83238
Valid N (listwise)	37				

Normalitas adalah merupakan syarat untuk menggunakan data yang baik yaitu statistik parametrik, pada penelitian ini digunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test hasil nya adalah Asym-Sig adalah 0,060 dengan test statistik 0,703 hal ini dianggap normal karena asym-sig lebih besar dari 0,05 (0,060 > 0,05).

Multikolinearitas dipergunakan untuk mengetahui tidak terdapat korelasi antar variabel bebas, dilihat dari nilai *variance inflation factor* termasuk pada range 1-10 sehingga terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas dan dapat dipergunakan uji linearitas, hal ini nampak pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Variance Inflation Factor	Keterangan
Mobile Banking	1.389	Tidak ada indikasi kolinearitas
Profitabilitas	2.624	Tidak ada indikasi kolinearitas
Moderator	3.116	Tidak ada indikasi kolinearitas

Autokorelasi dipergunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan dengan variabel tersebut. Hasil menunjukkan bahwa variabel tersebut independen (tidak terjadi autokorelasi) yang ditunjukkan dengan DU<DW< 4-Du (1,594 < 1,652 < 2,406)

Tabel 3. Uji Autokorelasi

DU	DL	DW	4-DU	4-DL
1,594	1,363	1,652	2,406	2,637

Heterokeastisitas merupakan uji untuk mengetahui penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi yang lain. Pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas karena pada scatter plot menunjukkan titik yang berpencar, dapat dilihat pada gambar 2

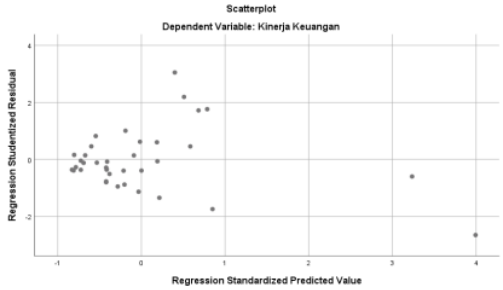

Gambar 2. Scatter Plot Kinerja Keuangan

Hasil Penelitian

Analisis data dapat diketahui bahwa untuk variabel efek moderasi profitabilitas pada mobile banking terhadap kinerja keuangan Entitas Publik Perbankan di Bursa Efek Indonesia memberikan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Regresi

	B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	129.268	1.221	.231	
Mobile Banking	156.913	1.099	.280	Tidak Signifikan
Profitabilitas	2.569	4.162	.000	Signifikan
Moderator	-.323	-.411	.684	Tidak Memoderasi

Koefisien Regresi Moderasi

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3 X1X2 + e

Y = 129,268 + 156,913X1 + 2,569 X2 – 0,323 X1X2

Y = 129,268 artinya kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI tanpa dipengaruhi oleh faktor lain adalah tetap atau konstan sebesar 129,268 SU,

Y = 156,913X1 artinya apabila m-banking ditingkatkan, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 156,913 SU atau sebaliknya apabila tidak ada m-banking,

maka kinerja keuangan menurun, namun dari pernyataan tersebut tidak signifikan karena hasil uji t tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,280 SU sehingga Ho diterima dengan keputusan m-banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.

Y = 2,569 X2 artinya apabila profitabilitias meningkat, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 2,569 SU atau sebaliknya apabila profitabilitas menurun, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 2,569, pernyataan ini signifikan apabila dilihat dari taraf signifikansinya yaitu kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 SU sehingga Ha diterima profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.

Y = – 0,323 X1X2 artinya profitabilitas menurunkan nilai moderasi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, hasil ini memberikan keterangan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan tidak mampu memoderasi m-banking terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, oleh karena itu hasil dari uji moderasi ini adalah Ha ditolak artinya profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh digital banking terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI.

Pembahasan

Penelitian ini memberikan hasil bahwa moblile banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI, hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Imamah dan Dinda (2021) meskipun proksinya berbeda namum mempunyai kesamaan dalam hal hasil penelitian yang menunjukkan, demikian pula bahwa mobile banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia (Thio & Yusniar, 2021). Apabila dilihat dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan aplikasi m-banking di entitas perbankan, maka dapat mengurangi biaya cetak karena sudah paperless, hal ini juga kinerja pelayanan bank menjadi lebih efektif dan efisien karena dengan hadirnya teknologi informasi di sekitar kita. Efektifitas dan efisiensi ini merupakan faktor penting dalam meningkatkan profit pada perusahaan. Bisa saja hal ini terjadi karena apabila dilihat dari waktu yang ada pada tahun 2020 memang sedang terjadi pandemi dan gelombangnya sangat terasa di tahun 2021 sehingga pada saat penelitian tahun 2021 meskipun sudah dianggap efektif dan efisien, namun situasi ekonomi di Indonesia pada saat itu terjadi kontraksi atau pelambatan prtumbuhan ekonomi selama kwartal pertama sehingga hal ini juga memicu kineja perbankan. Penelitian yang juga memberikan hasil yang sama yaitu milik Mary dan Isola (2019) yang memberikan hasil hubungan yang positif m-banking terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini ternyata profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI, hal ini jelas apabila apabila profit bertambah, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, begitu pula sebaliknya, korelasi yang searah ini memang selalu menjadi perpaduan yang seimbang. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Juari dan Erawati (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal senada pula dihasilkan dari penelitian Malahayatie (2020) yang menyatakan bahwa proksi dari profitabilitas yaitu GPM, NPM, ROA ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan dan berkorelasi positif terhadap kinerja keuangan. Profit dalam suatu perusahaan memang sangat menentukan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan, apabila profit mereka turun, maka akan menurunkan kinerja keuangan dan bahkan bisa saja menjadi bangkrut karena adanya penurunan kinerja keuangan yang tidak segera ditangani.

Hasil penelitian moderasi ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI, dari gambaran hasil yang negatif justru semakin tidak memoderasi kinerja keuangan. M-banking adalah merupakan sarana bagi nasabah dan pihak perbankan dalam melakukan transaksi keuangan agar mudah, aman dan nyaman. Apabila aplikasi m-banking yang dimiliki memiliki berbagai fitur yang memudahkan para nasabahnya, maka nasabah akan semakin sering melakukan transaksi keuangan, hal ini akan menciptakan kondisi dinamis perbankan. Sirkulasi pengerahan dana yang semakin cepat dengan adanya aplikasi m-banking ini akan menambah nilai baik bagi perbankan maupun bagi nasabah, bagi nasabah akan diuntungkan dengan adanya aplikasi yang human friendly atau ramah bagi pengguna sehingga apabila transaksi dipermudah, maka konsumen akan semakin setia dengan produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah bahwa mobile banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI, sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh digital banking terhadap kinerja keuangan entitas perbankan di BEI. Hal ini mengingat belum sepenuhnya perbankan menerapakan m-banking, mengingat teknologi ini memerlukan kondisi kemanan dan kenyamanan serta kemudahan akses oleh penggunanya.

ANALISIS MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MODERASI PROFITABILITAS ENTITAS PUBLIK PERBANKAN DI BEI

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	12%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unja.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
6	Midian Cristy Rori, Herman Karamoy, Hendrik Gamaliel. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2017	1%

	Publication	
7	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1 %
8	id.123dok.com Internet Source	1 %
9	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	1 %
10	Fanda Savestra, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan", EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2021 Publication	<1 %
11	Submitted to Universitas Gunadarma Student Paper	<1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	

		<1 %
17	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
18	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
20	Bambang Sudiyatno, Elen Puspitasari, Ida Nurhayati, Tristiana Rijanti. "The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia", International Journal of Financial Research, 2021 Publication	<1 %
21	media.neliti.com Internet Source	<1 %
22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
25	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %

26	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
27	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
29	Fatimah Alamsyah, Muhammad Madyan. "PENGARUH BOARD CHARACTERISTICS PROPORSI WOMAN ON BOARD PADA KINERJA KEUANGAN", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2021 Publication	<1 %
30	Fransiskus Ady, Djoko Wijono. "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2013 Publication	<1 %
31	José Vaz Ferreira. "Corporate governance structures in the context of cooperative banking", Corporate Governance and Sustainability Review, 2019 Publication	<1 %
32	Novita Febriany. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020	<1 %

Publication

33	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

ANALISIS MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MODERASI PROFITABILITAS ENTITAS PUBLIK PERBANKAN DI BEI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9